

ABSTRACT

META SEKARSARIMURTI, MASTERINA. (2018). **Javanese Students' Mispronunciation of English Words with the Silent Letter "B."** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

English, as an international language, is necessary to master in this *AEC* era. Indonesia, as one of the countries affected by *AEC* era, should improve the people English skills. One of the English skills that should be improved is pronunciation, which is often overlooked by the foreign learners. In fact, their pronunciation is important as it could be one of the assessments to see how good their English is. Besides, the incorrect pronunciation may create a miscommunication that will lead to someone's death.

This research aimed to see the students' pronunciation ability in pronouncing silent letter "b." Therefore, this research formulated three problems. The first was how the Javanese students pronounce the English words given that contain silent letter "b." The second was what phonological processes are ignored by the students. The last was what the reasons of the students' mispronunciation are.

In analyzing the data, this research used phonological approach. A purposeful sampling method is used in this research. The students that were observed were the students who were Javanese and fluent in speaking Javanese. The samples were taken by recording the students' pronunciation of 18 (eighteen) English words with the silent letter "b." Then the students' pronunciation was analyzed with the phonological approach to see the mother tongue interference since different phonological systems between Javanese and English might lead to mispronunciation.

The result shows most of the words given are mispronounced by the students. As predicted, the students could not silence the letter "b" in the most words given, especially the bisyllabic words given. It means the students ignored the deletion phonological process in English. The students' ignorance of deletion process made them create insertion in the pronunciation of the words given. Besides insertion of the letter "b," the students also created other phonological processes. There were deletion, simplification, and substitution. According to the analysis, the reason of the students' mispronunciation was the different phonological system, which consists of syllabification and phonotactic constraint, between Javanese and English. It was proven that different phonological system might lead to mispronunciation.

Keywords: pronunciation, silent letters, mother tongue

ABSTRAK

META SEKARSARIMURTI, MASTERINA. (2018). **Javanese Students' Mispronunciation of English Words with Silent Letter "B."** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, perlu dikuasai di era MEA ini. Indonesia, sebagai salah satu negara yang terkena dampak MEA, harus meningkatkan keterampilan bahasa Inggris masyarakatnya. Salah satu keterampilan bahasa Inggris yang harus ditingkatkan adalah pelafalan. Hal ini sering diabaikan oleh pelajar bahasa asing. Pelafalan mereka menjadi sangat penting karena dapat menjadi salah satu tolak ukur seberapa baik bahasa Inggris mereka. Selain itu, pelafalan yang salah dapat menimbulkan kesalahpahaman yang dapat berujung kematian seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam melafalkan kata-kata yang mengandung *silent letter* "b." Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan tiga rumusan masalah. Yang pertama adalah bagaimana para siswa, yang bahasa ibunya adalah bahasa Jawa, mengucapkan kata-kata bahasa Inggris yang mengandung *silent letter* "b." Yang kedua adalah proses fonologis apa saja yang diabaikan oleh para siswa. Rumusan masalah terakhir adalah alasan-alasan apa saja yang menyebabkan para siswa melakukan kesalahan pelafalan.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan fonologis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposeful sampling*. Siswa yang diamati adalah siswa yang mampu berbahasa Jawa dan fasih dalam berbahasa Jawa. Sampel diambil dengan merekam pelafalan 18 (delapan belas) kata bahasa Inggris yang mengandung *silent letter* "b" dari 5 siswa. Kemudian pelafalan siswa dianalisis dengan pendekatan fonologis untuk melihat pengaruh bahasa ibu mereka karena sistem fonologis yang berbeda antara bahasa Jawa dan Inggris dapat menyebabkan kesalahan pelafalan.

Hasilnya menunjukkan sebagian besar kata-kata yang diberikan salah diucapkan oleh siswa. Seperti yang diperkirakan, para siswa tidak dapat mensunyikan huruf "b" dalam sebagian besar kata yang diberikan, terutama kata-kata *bisyllabic* yang diberikan. Hal ini berarti para siswa mengabaikan proses *deletion* dalam fonologi bahasa Inggris. Pengabaian proses *deletion* membuat para siswa membentuk *insertion* pada pelafalan mereka. Selain menyisipkan (*insertion*) huruf "b," para siswa juga membentuk proses fonologis lainnya. Ada *deletion*, *simplification*, dan *substitution*. Berdasarkan hasil analisis, alasan kesalahan pelafalan siswa adalah sistem fonologis yang berbeda, yang terdiri dari silabifikasi dan kendala fonotaktik, antara bahasa Jawa dan bahasa Inggris. Terbukti bahwa sistem fonologis yang berbeda dapat menyebabkan kesalahan pelafalan.

Kata kunci: pelafalan, *silent letter*, bahasa ibu